

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya.⁴³

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁴⁴

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan instrumen penting dalam penelitian kualitatif. Ciri khas dari penelitian kualitatif adalah tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan penelitian

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

⁴⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 25.

yang menentukan keseluruhan skenarionya.⁴⁵ Kehadiran peneliti berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴⁶

Kehadiran peneliti ini bertindak sebagai instrumen utama, yaitu sebagai pelaksana dan pengamat sekaligus pengumpul data. Sebagai pelaksana, peneliti melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Aman. Peneliti berperan sebagai pengamat sekaligus pengumpul data untuk melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi mengenai strategi ustadzah dalam meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an santri putri.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penulis dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari obyek yang penulis teliti dalam rangka memperoleh data. Agar data yang diperoleh lebih akurat, maka penulis memilih sekaligus menetapkan tempat yang memungkinkan dalam upaya menggali keterangan atau data yang dibutuhkan dengan pertimbangan agar dapat memperoleh kemudahan dalam pengambilan data yang sesuai dengan tema dalam penelitian.⁴⁷

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 117.

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 60.

⁴⁷ M. Subekti Abdul Khadir, *Strategi Guru PAI dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di SMAN 4 Kediri*. Skripsi diterbitkan, Malang: UIN Malang, 2016.

Adapun lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Al-Aman Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu, serta apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatanlah yang menjadi sumber data. Sedang isi catatan sebagai subjek penelitian atau variabel penelitian.⁴⁸ Menurut lofland yang dikutip Ahmad Tanzeh menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen lain.⁴⁹

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, kemudian diamati dan dicatat untuk pertama

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

⁴⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 50.

kalinya.⁵⁰ Sumber data primer dapat diperoleh langsung dari lapangan yang dapat memberikan gambaran keadaan, mengidentifikasi permasalahan, dan menjawab semua pertanyaan dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah ustadzah, pengurus dan para santri Pondok Pesantren Al-Aman..

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang didapat dari buku, literatur serta materi tertulis yang relevan dengan tujuan penelitian yang dapat menunjang data pokok.⁵¹ Sumber data sekunder dapat diperoleh dari buku, jurnal, internet, artikel, majalah atau koran, serta hasil penelitian lainnya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa foto, raport, catatan, dan arsip. Catatan dan arsip yang dimaksud adalah, struktur kepengurusan Pondok Pesantren, jadwal kegiatan Pondok Pesantren.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.⁵²

⁵⁰ Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), 19.

⁵¹ Benny Kurniawan, *Metodologi...*, 20.

⁵² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Pendidikan*, (Jogjakarta : Ar Ruzz Media, 2016), 208

Dalam penelitian ini penulis menggunakan menggunakan tiga macam teknik dalam pengumpulan data, antara lain:

a. Wawancara

Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalan informasi tentang fokus penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen (1982) wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan.⁵³ Wawancara ini digunakan dalam mencari data melalui informan tentang strategi ustadzah dalam meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an santri yakni para ustadzah dan para santri putri, serta peneliti juga dapat mengetahui lebih mendalam tentang informan mengenai hal-hal terkait dengan judul, sehingga dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena sesuai dengan yang terjadi.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancari alumni pondok pesantren Al-Aman yang telah di amanahi untuk mengajar belajar membaca al-Qur'an santri putri. Peneliti juga melakukan wawancara kepada ustadzah untuk mengetahui kualitas membaca al-Qur'an santri putri.

⁵³ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 19.

b. Observasi

Menurut Sukamdianata (2005) menyatakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁴ Observasi ini digunakan dalam mencari data tentang strategi ustadzah dalam meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an santri putri yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Aman untuk memperoleh data yang berhubungan dengan gambaran riil dan detail. Dalam penelitian ini, peneliti mencari informasi dari ustadzah dan santri putri untuk mengetahui data-data yang diperlukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi merupakan materi tertulis yang didasarkan pada catatan dan dokumen-dokumen yang digunakan untuk melengkapi sebuah data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumen-dokumen tersebut bisa berupa foto, dokumen milik informan, dan hasil wawancara yang didapat dari informan. Dokumentasi digunakan dalam mencari data strategi ustadzah dalam meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an santri putri, dan diperlukan sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi, sehingga akan lebih kredibel dapat dipercaya jika

⁵⁴ Hardani, et. al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 124.

didukung oleh data-data dokumentasi. Dalam penelitian ini, data yang diperlukan peneliti berupa profil pondok pesantren Al-Aman, foto kegiatan membaca al-Qur'an dan dokumentasi lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Adanya dokumentasi adalah untuk membuktikan kebenaran data bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk mengatasi kelemahan sumber data kualitatif yang dianggap kurang dapat dipercaya sehingga mempengaruhi hasil ketepatan penelitian. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan 4 kriteria, yaitu: kredibilitas, keteralihan, keterikatan, dan kepastian.

- a. Kredibilitas yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Kriteria yang dapat digunakan adalah lama penelitian, observasi yang detail, triangulasi, peer debriefing, analisis kasus negatif, membandingkan dengan hasil penelitian lain, dan member check. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan dengan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sedangkan member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.
- b. Keteralihan, yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain.

- c. Keterikatan, yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.
- d. Kepastian, yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya di mana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.⁵⁵

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁶

Menurut Halaudhin dan Hengki Wijaya bahwa analisis data dilaksanakan dengan menggunakan beberapa tahapan dalam menganalisis seperti:

a. Reduksi data

Reduksi data digunakan peneliti secara berulang-ulang sampai memperoleh data yang sangat banyak dan kompleks. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat rangkuman, memilih tema, dan

⁵⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 168-169

⁵⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Cetakan VIII (Bandung: Alfabeta.2009), 240

pola sehingga dapat memiliki makna yang sebenarnya. Reduksi data digunakan untuk memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan penelitian. Reduksi data yang dilakukan peneliti yaitu hasil wawancara maupun catatan lapangan yang masih umum dan acak-acakan yang belum dapat dipahami, dengan reduksi maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, sedangkan yang tidak penting dibuang.

b. Display data

Setelah melakukan reduksi data selanjutya melakukan display data yang dilakukan dengan bentuk bagan, hubungan antar kategori, dan lainlain sehingga lebih mudah untuk memahami kategori dalam penelitian. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

c. Kesimpulan

Kesimpulan digunakan sebagai hasil jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain itu, juga sebagai kesimpulan yang menghasilkan temuan baru.⁵⁷

⁵⁷ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*

8. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini melalui lima tahapan, yaitu:

- a. Tahapan refleksi. Merupakan tahapan ide pemikiran yang mencoba meneropong permasalahan yang akan diteliti dibarengi dengan pemahaman yang mendalam sehingga dapat ditentukan atau dipilih topik yang akan menjadi objek penelitian.
- b. Tahapan perencanaan. Dalam tahapan ini peneliti melakukan pemilihan tempat penelitian yang sesuai dengan masalah yang ingin dikaji, kemudian strategi apa yang akan diterapkan dalam memperoleh data yang diperlukan.
- c. Tahapan memasuki lapangan. Tahapan ini merupakan tahapan awal memasuki penelitian, penentuan sampel yang akan dijadikan informan dalam penggalan data benar-benar dapat memberikan gambaran tentang masalah yang diteliti.
- d. Tahapan pengumpulan data. Dalam tahap ini keakuratan data menjadi pertimbangan utama. Penentuan kriteria kelayakan data merupakan langkah awal dalam tahapan ini, meskipun demikian upaya untuk memungkinkan pelacakan kebenaran data perlu dilakukan agar memberikan keyakinan akan kebenaran data yang diperoleh.
- e. Tahapan penulisan. Setelah tahapan-tahapan tersebut dijalani, langkah selanjutnya adalah melakukan penulisan atas apa yang

telah diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Laporan penelitian kualitatif harus mengungkapkan argumen yang menyakinkan dengan menunjukkan data secara sistematis guna mendukung kasus yang menjadi perhatian peneliti.⁵⁸

⁵⁸ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 202-204.